PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA TEMPAT USAHA "LUTFIA LAUNDRY"

ANTONIO GRACIANO BERE DATO
1221600052

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945
Jl. Semolowaru NO. 45 Surabaya 60118
graciandato@gmail.com

ABSTRAK

Usaha Lutfia Laundry yang beralamat di jalan Pumpungan 2 deretan Stan Fotocopy Surabaya merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang Jasa pencucian pakaian. Usaha laundry ini ialah usaha perorangan, dimana pengurus usaha ialah : Pemilik/pimpinan usaha : oleh Ibu Lutfia. Usaha laundry ini hadir sebagai sarana yang dapat mempermudah kebutuhan sehari-hari masyarakat sekitar, khususnya rumah tangga, karyawan dan mahasiswa. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas adalah untuk mengetahui Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada Usaha Lutfia Laundry di Daerah Pumpungan-Surabaya. Dalam pelaksanaan dilapangan, penelitian ini mengambil data primer, yaitu dengan melakukan wawancara langsung kepada pemilik UMKM. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif. Pada hasil temuan menyimpulkan bahwa sistem akuntansi yang dilakukan UMKM Lutfia Laundry masih tidak sesuai dengan SAK EMKM, dikarenakan dalam pencatatan laporan keuangan yang dilakukan tidak sesuai dengan siklus akuntansi dan tidak memiliki satupun jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM belum dapat mengukur tingkat kinerja keuangannya dan belum dapat mengetahui perkembangan UMKMnya.

Pentingnya laporan keuangan khususnya pada UMKM Lutfia Laundry dapat digunakan sebagai informasi kepada pihak internal maupun eksternal tentang pengelolaan dan perkembangan UMKM.

Kata Kunci : Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM, UMKM

ABSTRACT

Lutfia Laundry Business which is located at Semolowaru Street No. 7 Surabaya is one of the UMKM which is engaged in the laundry service. This laundry business is an individual business, where business administrators are: Business owner / leader: Mrs. Lutfia. This laundry business is present as a means that can facilitate the daily needs of the surrounding community, especially households, employees and college student. The research objectives to be achieved in accordance with the formulation of the problems that have been presented above are to find out the Implementation of SAK EMKM-Based Financial Statements in Lutfia Laundry Business in Pumpungan-Surabaya. In the field implementation, this study took primary data, namely by conducting interviews directly to the owners of MSMEs. This type of research that will be used is qualitative research. The findings conclude that the accounting system conducted by Lutfia Laundry SMEs is still not in accordance with SAK EMKM, because the recording of financial statements that are carried out is not in accordance with the accounting cycle and does not have any type of financial statements that are in accordance with accounting standards. This shows that MSMEs have not been able to measure the level of financial performance and have not been able to know the development of MSMEs. The importance of financial reports, especially on Lutfia Laundry SMEs can be used as

information to internal and external parties about the management and development of MSMEs.

Keywords: Financial Statements Based on SAK EMKM, UMKM

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa. UMKM memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan menjadi salah satu penyedia lapangan pekerjaan bagi kebanyakan orang. UMKM diharapkan dapat mendukung peningkatan daya saing perekonomian, pertumbuhan ekonomi, pengurangan angka kemiskinan, dan peningkatan standar hidup penduduk Indonesia. Oleh karena itu, UMKM diharapkan dapat bersaing dan mampu memanfaatkan setiap peluang yang ada dan tetap dapat bertahan dalam perekonomian Indonesia di masa Pandemi Covid-19.

Beberapa tahun terakhir banyak UMKM yang terpaksa menghentikan usahanya, begitu juga dengan banyaknya pemutusan hubungan kerja dari perusahaan terhadap para karyawannya. Beberapa UMKM juga lebih berfokus pada kegiatan operasional sehingga pencatatan dan pelaporan seringkali terabaikan. Dengan tidak adanya catatan dan pelaporan yang baik, evaluasi kinerja UMKM tidak mudah dilakukan. Dalam menjalankan aktivitas usaha seringkali pengelola merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi pada operasional usahanya. Adapun kesulitan yang sering dialami pengelolah meliputi aktivitas dan penilaian atas aktivitas yang dicapai.

Tolak ukur penilaian yang sering dilakukan pelaku usaha UMKM hanya berdasarkan perbandingan antar pendapatan pada periode penghitungan sebelumnya. Hal ini sebenarnya bukan merupakan indicator keberhasilan. Pengelolaan keuangan juga merupakan aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasikeuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi penggunanya. Akuntansi juga memberikan beberapa manfaat bagi penggunanya berupa:

1. Dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan,
2. Dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik,
3. Dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya,
4. Dapat membuat anggaran yang tepat,
5. Dapat menghitung pajak,
6. Dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Manfaat yang diperoleh dari penggunaan akuntasi, diharapkan membuat pelaku UMKM sadar akan pentingnya akuntansi untuk kegiatan usaha yang dijalankan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Masih banyak UMKM yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Alasan pelaku UMKM

tidak menggunakan akuntansi antara lain adalah akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting. Beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwa tanpa akuntansi pun perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba.

Laporan keuangan atau dalam bahasa Inggris disebut financial statement merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan kegiatan transaksi keuangan dalam suatu perusahaan yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan itu di satu periode akuntansi serta merupakan gambaran umum tentang kinerja suatu perusahaan.

Adapun pendapat lain yang menyebutkan, bahwa laporan keuangan merupakan suatu produk akhir proses akuntansi dalam sebuah perusahaan pada satu periode tertentu di mana informasi di dalamnya adalah hasil pengumpulan sekaligus pengolahan data keuangan, dengan tujuan guna membantu perusahaan membuat keputusan atau kebijakan yang tepat. laporan keuangan pada umumnya terdiri atas neraca serta perhitungan laba rugi dan juga perubahan ekuitas (Munawir 2010:5). Neraca ini menunjukan sejumlah aset, kewajiban dan juga ekuitas dari sebuah perusahaan dalam peroide tertentu. Sementara laba rugi menggambarkan berbagai hasil dan juga beban perusahaan yang berhasil diraih.

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar terlebih dahulu harus ada pembenahan sistem dari dalam perusahaan itu sendiri, karena sistem yang bagus akan memudahkan dalam penerapan dan kenyataanya. Ikatan Akuntansi Indonesia telah mengesahkan Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah ("Exposure Draft SAK EMKM") dalam rapatnya pada tanggal 18 Mei 2016 dan berlaku efektif 1 Januari 2018. Exposure Draft SAK EMKM ini merupakan standar akuntansi keuangan yang jauh lebih sederhana bila dibandingkan dengan SAK ETAP. Diterbitkannya SAK EMKM bertujuan untuk implementasikan pada entitas mikro, kecil, dan menengah (tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Adapun kriterianya yaitu:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut: Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut: Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut: kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat

usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Sebagian besar masyarakat di kota Surabaya bekerja sebagai wirausaha. Salah satu usaha yang ada di Surabaya ialah laundry . Laundry adalah salah satu bagian dalam pengelolaan jasa cuci-mencuci atas semua pakaian yang telah dititipkan untuk dibersihkan. Sebagian besar orang mungkin hanya melihat usaha laundry di daerah perkotaan, akan tetapi sekarang seiring dengan perkembangan zaman ternyata ada juga usaha serupa yang sudah mulai banyak ditemukan di daerah pedesaan hal ini menjadi salah satu bentuk kemajuan yang pedat dari usaha laundry sebagai pemenuh kebutuhan masyarakat. Ada sebagian orang yang tak memiliki waktu untuk mencuci dan mengeringkan pakaian karena sangat sibuk dengan pekerjaan. Usaha laundry bisa menjadi solusi untuk masalah diatas. Dengan menggunakan jasa laundry, siapapun bisa mendapat sisi praktis karena pakaian yang mereka cuci juga bisa dikeringkan secara langsung. Hal ini akan lebih praktis dan aman. Kehadiran usaha ini juga dapat memberi peluang untuk banyak orang yang .secara mudah karena jelas jasa yang mereka berikan menjadi kebutuhan.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu prosedur untuk menjelaskan hubungan antara rumusan masalah dengan metode yang diterapkan dan hal ini digunkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang dimana dilakukan pengembangan, pengobservasian, serta pemahaman tanpa melakukan pengujian metode statistic dan pembuatan hipotesa. Proses penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Juni 2022. Dengan melakukan wawancara kepada pemilik UMKM. Setelah proses wawancara peneliti meminta catatan keuangan dari kegiatan usaha Lutfia Laundry. Data yang diperoleh dari pemilik tempat usaha kemudian diolah dan dibuatlan beberapa bentuk laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

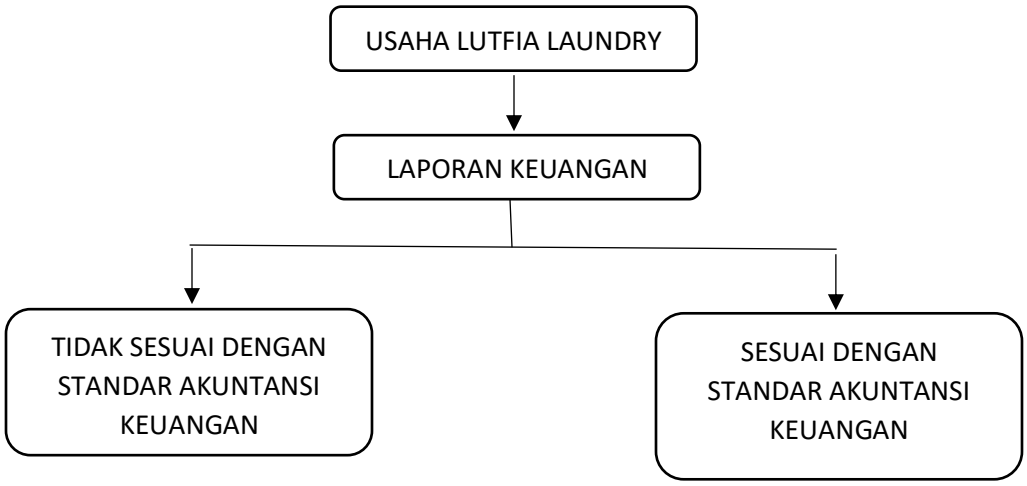

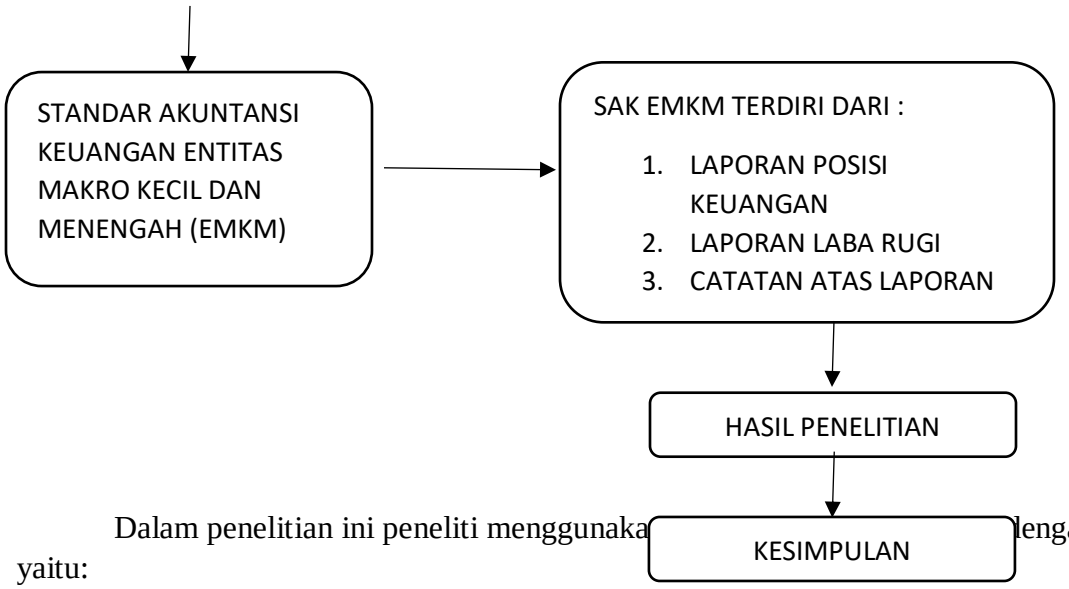

Dalam penelitian ini peneliti menggunaka lengan cara yaitu:

1. Observasi

Suatu proses untuk mengetahui secara langsung untuk memahami dan mencari tahu dengan cara terjun langsung agar dapat mengumpukan data-data yang berkaitan permasalahan.

2. Wawancara (interview)

Metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait guna memperoleh keterangan tentang hal-hal yang menjadi objek penelitian dan mengharapkan gambaran objek yang diteliti.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumendokumen beserta catatan-catatan perusahaan yang ada kaitannya dengan permasalah

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peralatan dan bahan

Pada tempat usaha ini, pemilik usaha menyediakan beberapa oeralatan dan bahan sebagai penunjanga kegiatan usaha yang dijalankan. Berikut beberapa peralatan dan bahan yang digunakan pada UMKM Lutfia Laundry :

a. Mesin cuci

b. Setrika dan papan setrika

c. Detergen dan Pewangi pakaian

d. Timbangan

e. Hanger dan jemuran

f. Pengering

g. Plastik kemasan

Proses dan hasil

a. Pakaian yang dibawah konsumen/pelanggan dihitung dan ditimbang berat dalam satuan kilo serta jenis yang dipilih (cuci basah, cuci kering atau cuci setrika), lama layanan, harga dan nama pemilik pakaian tersebut.

b. Selanjutnya pada proses pencucian harus dipisahkan jenis pakaian berwarna dan jenis bahan sebelum dimasukan dalam mesin cuci agar terhindar dari kerusakan pakaian tersebut.

c. Berikutnya ialah proses pengeringan. Pada tahap ini pakaian dikeringkan hingga benar-benar kering Berikutnya proses penyetrikaan. Setelah pakaian-pakaian kering, dilakukan penyetrikaan agar pakaian terlihat rapih dan tidak kusut

d. Proses pengepakan. Pada proses ini, pakaian yang sudah disetrika dimasukan kedalam plastik dan pakaian-pakaian tersebut diletakan di rak dengan memberikan tanda berupa nama pemilik dari setiap pelanggan agar tidak terjadi kesalahan

Analisis Data

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap pemilik UMKM Lutfia Laundry yaitu Ibu Lutfia menunjukkan bahwa pemahaman tentang laporan keuangan masih rendah, dan pemilik mengaku tidak memahami dan mengetahui secara langsung bentuk laporan keuangan yang benar dan yang sesuai dengan standar ilmu akuntasi keuangan, oleh karena itu pemilik masih melalukan pencatatan laporan keuangan secara sederhana.

Hal ini disebabkan, sebagai berikut :

a. Pemilik tidak memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan Pemilik mengaku melakukan penyusunan laporan keuangan terlalu rumit dan menyita waktu. Penyusunan laporan keuangan sangat penting dilakukan, karena pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dapat digunakan untuk mengetahui posisi dan kinerja keuangan perusahaan/UMKM. Posisi dan kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai pantauan perusahaan dalam memperkirakan perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang. Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang akurat dan relevan dapat digunakan sebagai informasi kepada pihak internal maupun pihak eksternal tentang pengelolaan dan perkembangan perusahaan (karisma : 2016).
b. Pemilik tidak mengetahui tujuan membuat laporan keuangan. Dia tidak mengetahui tujuan laporan keuangan itu untuk apa, hal itu disebabkan karena pemilik sendiri yang berperan

sebagian manajer keuangan dalam perusahaannya. Tujuan laporan keuangan untuk memberikan informasi posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan yang tujuannya untuk perkembangan perusahaan di masa yang akan datang serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada pihak manajemen.

Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Lutfia Laundry

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap pemilik UMKM Lutfia Laundry , pemilik mengaku selama usahanya berdiri dia tidak pernah melakukan pencatatan penyusunan laporan keuangan, hal tersebut disebabkan karena ia tidak mengetahui penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ilmu akuntansi. Pemilik hanya melakukan sebuah Pencatatan yang berupa pencatatan sederhana yang bersumber dari bukti transaksi. Pencatatan yang dilakukan yaitu transaksi penerimaan jasa pencucian kiloan, jasa pengeringan pakaian dan jasa strika. Transaksi-transaksi tersebut dibuat oleh pemilik UMKM Lutfia Laundry sesuai dengan pemahaman dan kebutuhan Lutfia Laundry. Pemilik Menyusun laporan tidak berdasarkan ilmu akuntansi, tetapi hanya sebatas sepengetahuannya saja. Pencatatan yang dilakukan pemilik UMKM Lutfia Laundry masih belum sesuai dengan ilmu akuntansi, karena pencatatan yang dilakukan tidak menunjukkan tahap-tahap seperti yang ada pada siklus akuntansi dan pencatatan hanya dapat dipahami oleh pemiliknya saja. Pencatatan keuangan seharusnya dapat memberikan informasi kepada pihak eksternal tentang informasi keuangan perusahaan, sehingga pencatatan harus memiliki karakteristik yang mudah dipahami, relevan, dan akurat. Pencatatan yang dilakukan pemilik UMKM Lutfia Laundry juga tidak menunjukkan hasil yang akurat, karena ia tidak melakukan pencatatan secara rutin dan keuangan perusahaan masih bercampur dengan keuangan pribadi. Terkait dengan pencatatan yang tidak dilakukan secara rutin, pengelola mengaku tidak sempat melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang secara runtut karena pemilik mengelola perusahaan sendiri tidak memiliki tenaga kerja untuk melakukan pencatatan keuangan perusahaan. Sedangkan, terkait dengan keuangan perusahaan yang bercampur dengan keuangan pribadi, pemilik mengaku keuangan perusahaan masih bercampur dengan keuangan pribadi. Hal tersebut terjadi, ketika pemilik menerima pendapatan, maka keuangan segera dibelanjakan untuk kebutuhan pribadi dan kebutuhan perusahaan tanpa diperhitungkan terlebih dahulu. Dalam implementasinya, sistem akuntansi yang dilakukan UMKM Lutfia Laundry masih tidak sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan dalam pencatatan laporan keuangan yang dilakukan tidak sesuai dengan siklus akuntansi dan tidak memiliki satupun jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

Tabel 3. 1

Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM Lutfia Laundry

NO	Keterangan	Ada/Tidak

1.	Laporan Laba-Rugi	Tidak
2.	Laporan Posisi Keuangan/Neraca	Tidak
3.	Catatan Atas Laporan Keuangan	Tidak

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Penelitian ini memberikan format rancangan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan dapat digunakan oleh perusahaan untuk membuat laporan keuangan perusahaannya sendiri. Adapun untuk merancang laporan keuangan yang sesuai dengan karakteristik dan kondisi UMKM tersebut. langkah-langkah yang diperlukan adalah sebagai berikut :

1. Mengenali karakteristik UMKM yang memiliki karakteristik bisnis tersendiri

a. Memiliki struktur permodalan baik dari modal sendiri maupun investor,dimana komposisi modal sendiri memiliki persentase jumlah yang lebih besar dibandingkan investor.

b. Strategi bersaing pada biaya yang rendah karena memiliki banyak pesaing yang menjual barang yang sejenis.

c. Memiliki stok persediaan barang dagang dalam jumlah banyak.

2. Mengenali Transaksi-transaksi yang terjadi pada UMKM Lutfia Laundry adalah Usaha yang bergerak di bidang jasa. Transaksi-transaksi yang terjadi adalah transaksi penerimaan pencucian pakaian kiloan, pengeringan pakaian dan transaksi penerimaan penyetrikaan pakaian.

3. Menentukan nama akun dan pos dalam laporan keuangan

4. Perancangan laporan keuangan untuk UMKM Lutfia Laundry berdasarkan SAK EMKM. Format laporan keuangan yang dibuat disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi UMKM dan mengacu pada SAK EMKM adalah sebagai berikut

   a. Neraca / posisi keuangan Neraca memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu atau akhir periode pelaporan. Neraca perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur posisi keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar

Tabel 3.2

Format Laporan posisi keuangan/Neraca

Aset		
Aset Lancar		
Kas	XXX	
Kas Bank	XXX	
Piutang Usaha	XXX	

Piutang Karyawan	XXX	
Piutang Lain-lain	XXX	
Persedian detergen	XXX	
Persedian bahan	XXX	
Pewangi	XXX	
Persediaan plastic pengemas	XXX	
Uang muka sewa	XXX	
Uang muka pembelian	XXX	
Jumlah asset lancer		XXX
Asset tetap		
Peralatan laundry	XXX	
Kendaraan	XXX	
Akumulasi penyusutan kendaraan	XXX	
Jumlah asset tetap		XXX
Total asset		XXX
Kewajiban dan ekuitas		
Kewajiban		
Hutang usaha	XXX	
Hutang lain-lain	XXX	
Total kewajiban		XXX
Ekuitas		
Modal usaha	XXX	
Laba ditahan	XXX	
Total ekuitas		XXX
Total hutang dan ekuitas		XXX

b. Laporan Laba Rugi Laporan laba rugi ini dibuat untuk menunjukkan kinerja keuangan perusahaan selama suatu periode yaitu dengan menyajikan penghasilan dan beban entitas. Beban-beban pada laporan laba rugi ini dikelompokkan berdasarkan fungsinya sehingga memudahkan perusahaan untuk melakukan analisis beban tersebut.

Tabel 3.3

Format laporan laba/rugi

Pendapatan		
Pendapatan jasa laundry	XXX	
Harga pokok pendapatan	XXX	
Pemakaian detergen	XXX	
Pemakaian bahan pewangi	XXX	
Pemakaian plastic pengemas	XXX	
Pemakaian listrik	XXX	
Penyusutan alat laundry	XXX	
Jumlah harga pokok		XXX
Laba kototr pendapatan		XXX
Biaya usaha		
Gaji karyawan	XXX	
Uang makan	XXX	

Alat tulis kantor	XXX	
Transportasi	XXX	
Telepon dan pulsa	XXX	
Sewa tempat	XXX	
Servis dan pemeliharaan	XXX	
Biaya lain-lain	XXX	
Biaya penyusutan	XXX	
Jumlah biaya usaha		XXX
Laba bersih usaha		XXX

a. Catatan Atas Laporan Keuangan Catatan atas laporan keuangan dibuat untuk memberikan informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material dalam UMKM Lutfia Laundry sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

5. Menyusun Laporan Keuangan Lutfia Laundry

a. Laporan Laba Rugi Laporan laba rugi adalah sebuah laporan sistematis yang mengandung pos pendapatan, beban, laba ataupun rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi membantu pemakai laporan keuangan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam beroperasi dan memprediksi hasil aktivitas operasional perusahaan di masa mendatang. Berdasarkan SAK EMKM, laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:

1. Pendapatan;
2. Beban keuangan
3. Beban pajak.

Entitas menyajikan pos dan bagian dari pos dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas. Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

Tabel 3.4

Laporan Laba Rugi dari UMKM Lutfia Laundry

LAPORAN LABA RUGI LUTFIA LAUNDRY PER TRIWULAN (JANURAI, PEBRUARI, MARET) 2021			
NO	KETERANGAN		
	Pendapatan Laundry	Rp 12.217.000	
	Pendapatan Lainnya	Rp -	
	Total Pendapatan		**Rp 12.217.000**

	Beban operasional		Rp 5.550.000
	Beban perawatan	Rp 150.000	
	Beban listrik	Rp 1.200.000	
	Beban telepon	Rp 300.000	
	Beban air	Rp 900.000	
	Detergen	Rp 1.800.000	
	Pewangi	Rp 675.000	
	Plastic Packing	Rp 525.000	
	Laba Kotor		**Rp 6.667.000**
	Pajak		Rp 1.221.700
	Bunga kredit		Rp -
	Laba Bersih		**Rp 5.445.300**

Berdasarkan Tabel 3.4, dijelaskan bahwa total pendapatan yang diperoleh UMKM Lutfia Laundry per triwulan (Januari, Pebruari, Maret) 2021 ialah Rp. 12.217.000 dengan beban operasional sebesar Rp. 5.550.000. Laba kotor diperoleh dari hasil pengurangan antara pendapatan dan beban operasional yaitu Rp. 6.667.000. Total laba kotor kemudian dikurangi dengan pajak sebesar Rp. 1.221.700 menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 5.445.300. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari laporan laba rugi di atas, UMKM Lutfia Laundry memperoleh keuntungan dari usaha yang dijalankan.

b. Neraca Laporan posisi keuangan atau neraca adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi keuangan, Laporan neraca ini disajikan dalam bentuk batang yaitu kelompok aktiva disajikan disebelah kiri dan kelompok kewajiban dan ekuitas secara berturut-turut disajikan disebelah kanan, kewajiban di laporkan lebih dahulu baru melaporkan ekuitas dibawahnya. Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, kewajiban, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan.

Laporan posisi keuangan entitas menurut SAK EMKM dapat mencakup akun-akun berikut:

- Kas dan setara kas
- Piutang
- Persediaan
- Asset tetap
- Utang usaha
- Utang bank
- Ekuitas

Tabel 3. 2

Neraca Lutfia Laundry

LUTFIA LAUNDRY **NERACA**

PER TRIWULAN (JANUARI, PEBRUARI, MARET) 2021			
AKTIVA			
1	Kas	Rp	8.774.000
2	Bank	Rp	-
3	Surat Berharga	Rp	-
4	Piutang dagang	Rp	338.000
5	Persediaan	Rp	3.000.000
6	Aktiva lancar lainnya	Rp	-
7	**Total Aktiva lancer**	**Rp**	**12.112.000**
8	Tanah	Rp	-
9	Bangunan	Rp	-
10	Inventaris	Rp	28.638.000
	Mesin cuci	Rp	25.205.500
	Hanger	Rp	170.000
	Etalase	Rp	1.200.000
	Pengering	Rp	1.477.500
	Setrika	Rp	450.000
	Timbangan	Rp	135.000
11	**Total Aktiva Tetap**	**Rp**	**28.638.000**
12	**Total Aktiva**	**Rp**	**40.750.000**
PASIVA			
13	Hutang Bank jangka pendek		
14	Hutang dagang		
15	Pajak		
16	**Kewajiban J.Pendek lainnya**		**Rp 2.550.000**
	Beban perawatan	Rp 150.000	
	Beban listrik	Rp 1.200.000	
	Beban air	Rp 900.000	
	Beban telepon	Rp 300.000	
17	**Total Hutang Jk. Pendek**		**Rp 2.550.000**
18	Hutang Bank jangka panjang		
19	Hutang jangka panjang lainnya		
20	**Total Hutang Jk. Panjang**		
21	Total Hutang	Rp 2.550.000	
22	Modal awal	Rp 20.000.000	
23	Modal disetor	Rp 10.000.000	
24	Laba ditahan	Rp 5.650.000	
25	Laba berjalan		

26	Prive		
27	**Total Modal**		**Rp 38.200.000**
28	**Total Pasiva**		**Rp 40.750.000**

Pada tabel 3.5, Total Aktiva Lancar per triwulan (Januari, Februari, Maret) 2021 sebesar Rp. 12.112.000 dan ditambah dengan total aktiva tetap sebesar Rp. 28.638.000 yang Menghasilkan total aktiva sebesar Rp.40.750.000. Lalu pada bagian pasiva, total hutang sebesar Rp. 2.550.000 yang kemudian ditambah dengan total modal sebesar Rp.38.200.000 menghasilkan total pasiva sebesar Rp. 40.750.000. Hal ini menunjukan bahwa pada tabel Neraca 4.5 diatas, total Aktiva dan total Pasiva nya sama (balance).

c. Catatan atas Laporan Keuangan Catatan atas laporan keuangan merupakan informasi tambahan yang ditambahkan di akhir laporan keuangan untuk memberikan gambaran umum entitas dan membantu untuk menjelaskan perhitungan item tertentu di dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan yang dimiliki oleh entitas. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis setiap pos dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan. Dari dua laporan keuangan yang telah disusun yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan, maka dapat diketahui bahwa SAK EMKM dapat diterapkan pada UMKM Lutfia Laundry. Hal ini dapat terlihat dari adanya kesesuaian antara laporan keuangan yang telah disusun dengan peraturan penyajiannya.

Berikut adalah beberapa informasi catatan atas laporan keuangan UMKM Lutfia Laundry per triwulan (januari, februari, maret)2020 :

1. UMUM

Lutfia Laundry berdiri pada tanggal 14 Januari 2012. Usaha ini bergerak dibidang jasa. Usaha Lutfia laundry berlokasi di jalan Pumpungan 2 deretan *stand fotocopy* Kecamatan Sukolilo, Surabaya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.
b. Dasar Penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.
c. Piutang Usaha
   Piutang disajikan sebesar jumlah tagihan.
d. Persediaan
   Biaya persediaan meliputi biaya pembelian detergen, pewangi dan plastic packing.

Table 4.6

Persediaan

NO	Persediaan	price/bulan	price/triwulan
1	Detergen	Rp 600.000	Rp 1.800.000
2	Pewangi	Rp 225.000	Rp 675.000
3	Plastic Packing	Rp 175.000	Rp 525.000
Total		**Rp 1.000.000**	**Rp 3.000.000**

e. Aset Tetap Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas.

Table 4.7

Inventaris / Aset Tetap

No	Keterangan Inventaris	Q	Satuan	Harga	Total Harga
1	Mesin cuci	2	Buah	Rp 12.602.750	Rp 25.205.500
2	Hanger	5	Pack	Rp 34.000	Rp 170.000
3	Etalase	1	Buah	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000
4	Pengering	1	Buah	Rp 1.477.500	Rp 1.477.500
5	Seterika	2	Buah	Rp 225.000	Rp 450.000
6	Timbangan	1	Buah	Rp 135.000	Rp 135.000
Total				**Rp 15.674.250**	**Rp 28.638.000**

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

3. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban,

4. Pendapatan jasa

Table 4.8

Pendapatan Jasa

No	Bulan	KG			Jumlah	Total
		CS	CK	CB		
1	Januari	354	409	140	903	Rp 3.826.000
2	Pebruari	419	421	75	915	Rp 4.004.000
3	Maret	471	463	60	994	Rp 4.387.000
	Total	**1244**	**1293**	**275**	**2812**	**Rp 12.217.000**

Informasi Harga
CS (Cuci Strika) : Rp. 5.000
CK (Cuci Kering) : Rp. 4.000
CB (Cuci Basah) : Rp. 3.000

Pembahasan hasil penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang dilakukan UMKM Lutfia Laundry masih tidak sesuai dengan SAK EMKM, dikarenakan dalam pencatatan laporan keuangan yang dilakukan tidak sesuai dengan siklus akuntansi dan tidak memiliki satupun jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yananto Mihadi Putra (2018) pada UMKM yang ada di kota Tangerang Selatan yang tidak menerapkan SAK EMKM Pada penyusunan laporan keuangannya. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM belum dapat mengukur tingkat kinerja keuangannya dan belum dapat mengetahui perkembangan UMKMnya. Pentingnya laporan keuangan khususnya pada UMKM Lutfia Laundry dapat digunakan sebagai informasi kepada pihak internal maupun eksternal tentang pengelolaan dan perkembangan UMKM. Penerapan SAK EMKM pada usaha kecil dan menengah khususnya pada UMKM Lutfia Laundry, berpengaruh positif terhadap UMKM, Hal ini menunjukkan bahwa pemilik perusahaan dapat mengetahui bahwa terdapat standar akuntansi yang dijadikan pedoman dalam melakukan penyusunan laporan keuangan untuk perkembagan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan yang dibuat dapat bermanfaat bagi UMKM dan pihak lain.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikemukakan secara implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi teoritis

a. Penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM sangat bermanfaat bagi UMKM, Khususnya bagi UMKM Lutfia Laundry. Karena laporan keuangan tersebut sangat bermanfaat untuk menilai kinerja keuangan UMKM

2. Implikasi Praktis Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi pemilik UMKM Lutfia Laundry agar menjadi tolak ukur atau sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan UMKM nya dan

Laporan keuangan harus mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, yaitu peneliti hanya melakukan penelitian dan memperoleh data keuangan untuk bulan januari, februari, dan maret 2021 karena keterbatasan waktu penelitian, sehingga laporan yang disusun tidak menyajikan laporan keuangan 2 periode. Data yang diperoleh pun cuman pencatatan transaksi keuangan meliputi pembayaran jasa, dan tidak adanya pencatatan biaya-biaya yang dikeluarkan selama tempat usaha berjalan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, kesimpulan yang diambil oleh peneliti meliputi sebagai berikut :

1. UMKM Lutfia Laundry tidak menerapkan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangannya, karena pemilik UMKM Lutfia Laundry kurang memahami SAK EMKM. Pemilik menganggap pencatatan yang dilakukan sudah jelas dan efektif yang dapat bermanfaat bagi UMKM.
2. Kendala-kendala UMKM Lutfia Laundry dalam menerapkan SAK EMKM sebagai berikut : kurangnya pengetahuan pemilik UMKM Lutfia Laundry Tentang SAK EMKM, belum adanya tenaga akuntansi yang professional pada UMKM Lutfia Laundry, dan pemilik kurang memahami pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

Saran

Saran dari peneliti berdasarkan kesimpulan yang dibuat adalah:

1. Pemilik UMKM Lutfia Laundry hendaknya melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM untuk mengelola keuangannya, agar dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan UMKM dengan lebih akurat dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan jangka panjang. Dan Pemilik UMKM Lutfia Laundry hendaknya memisahkan antara keuangan UMKM dengan keuangan pribadi, agar laba yang diperoleh dapat lebih jelas dihitung sehingga mengetahui kinerja UMKM.

2. Pemilik UMKM Lutfia Laundry dalam melakukan pencatatan hendaknya lebih memperhatikan aset-aset yang dimilikinya, bukan hanya pada pendapatan dan beban saja, dan pencatatan yang dilakukan hendaknya harus sesuai dengan siklus akuntansi.

3. Peneliti selanjutnya hendaknya memperluas ruang lingkup penelitian baik dari segi variable dan objek penelitian sehingga menggambarkan hasil yang lebih representative.

LAMPIRAN

LAMPIRAN LAPORAN TRANSASKSI HARIAN					
LUTFIA LAUNDRY					
Januari 2021					
NO	**HARI / TGL**	**KG**			**TOTAL**
		CS	**CK**	**CB**	
1	01 Januari 2021	0	0	0	0
2	02 Januari 2021	0	0	0	0
3	03 Januari 2021	0	0	0	0
4	04 Januari 2021	0	0	0	0
5	05 Januari 2021	10	15	0	25
6	06 Januari 2021	15	10	7	32
7	07 Januari 2021	20	12	10	42
8	08 Januari 2021	15	12	8	35
9	09 Januari 2021	10	15	0	25
10	10 Januari 2021	25	20	10	55
11	11 Januari 2021	21	13	8	42
12	12 Januari 2021	12	12	5	29
13	13 Januari 2021	10	21	10	41
14	14 Januari 2021	12	15	7	34
15	15 Januari 2021	10	20	0	30
16	16 Januari 2021	15	13	5	33
17	17 Januari 2021	10	15	5	30
18	18 Januari 2021	12	15	0	27
19	19 Januari 2021	13	15	6	34
20	20 Januari 2021	10	12	8	30
21	21 Januari 2021	14	12	0	26
22	22 Januari 2021	13	15	6	34
23	23 Januari 2021	16	20	8	44
24	24 Januari 2021	10	14	5	29
25	25 Januari 2021	12	15	6	33
26	26 Januari 2021	14	11	0	25
27	27 Januari 2021	10	17	5	32
28	28 Januari 2021	12	15	5	32
29	29 Januari 2021	12	22	8	42
30	30 Januari 2021	8	15	0	23
31	31 Januari 2021	13	18	8	39
JUMLAH		**354**	**409**	**140**	**903**
TOTAL		**Rp3.540.000**	**Rp3.272.000**	**840**	**Rp7.652.000**

INFORMASI HARGA

JENIS CUCIAN	HARGA	SATUAN
CUCI STRIKA	5000	KG
CUCI KERING	4000	KG
CUCI BASAH	3000	KG

LAMPIRAN LAPORAN HARIAN					
LUTFIA LAUNDRY					
Februari 2021					
NO	**HARI / TGL**	**KG**			**TOTAL**
		CS	**CK**	**CB**	
1	01 Februari 2021	10	10	0	20
2	02 Februari 2021	12	12	0	24
3	03 Februari 2021	12	14	0	26
4	04 Februari 2021	15	10	5	30
5	05 Februari 2021	20	12	5	37
6	06 Februari 2021	15	12	7	34
7	07 Februari 2021	20	12	0	32
8	08 Februari 2021	15	12	5	32
9	09 Februari 2021	10	15	0	25
10	10 Februari 2021	25	20	5	50
11	11 Februari 2021	21	13	0	34
12	12 Februari 2021	12	12	5	29
13	13 Februari 2021	10	21	0	31
14	14 Februari 2021	12	15	0	27
15	15 Februari 2021	10	20	0	30
16	16 Februari 2021	20	13	5	38
17	17 Februari 2021	13	15	5	33
18	18 Februari 2021	12	15	0	27
19	19 Februari 2021	21	15	6	42
20	20 Februari 2021	15	12	0	27
21	21 Februari 2021	20	12	0	32
22	22 Februari 2021	13	15	6	34
23	23 Februari 2021	16	20	0	36
24	24 Februari 2021	10	14	5	29
25	25 Februari 2021	12	15	6	33
26	26 Februari 2021	14	11	0	25
27	27 Februari 2021	10	17	5	32
28	28 Februari 2021	12	15	5	32
29	29 Februari 2021	12	22	0	34
JUMLAH		419	421	75	915
TOTAL		**Rp4,190,000**	**Rp3,368,000**	**450**	**Rp8,008,000**

INFORMASI HARGA

JENIS CUCIAN	HARGA	SATUAN
CUCI STRIKA	5000	KG
CUCI KERING	4000	KG
CUCI BASAH	3000	KG

LAMPIRAN LAPORAN HARIAN					
LUTFIA LAUNDRY					
Maret 2021					
NO	HARI / TGL	KG			TOTAL
		CS	CK	CB	
1	01 Maret 2021	10	12	0	22
2	02 Maret 2021	12	10	6	28
3	03 Maret 2021	12	20	0	32
4	04 Maret 2021	12	13	5	30
5	05 Maret 2021	12	12	6	30
6	06 Maret 2021	15	21	0	36
7	07 Maret 2021	20	15	0	35
8	08 Maret 2021	13	20	5	38
9	09 Maret 2021	12	13	0	25
10	10 Maret 2021	25	16	5	46
11	11 Maret 2021	21	13	0	34
12	12 Maret 2021	12	12	5	29
13	13 Maret 2021	10	10	0	20
14	14 Maret 2021	15	12	0	27
15	15 Maret 2021	20	12	0	32
16	16 Maret 2021	13	12	0	25
17	17 Maret 2021	15	12	0	27
18	18 Maret 2021	15	15	0	30
19	19 Maret 2021	15	20	0	35
20	20 Maret 2021	12	13	0	25
21	21 Maret 2021	12	12	0	24
22	22 Maret 2021	15	25	5	45
23	23 Maret 2021	20	21	5	46
24	24 Maret 2021	25	12	0	37
25	25 Maret 2021	15	15	6	36
26	26 Maret 2021	11	10	0	21
27	27 Maret 2021	20	15	2	37
28	28 Maret 2021	20	20	2	42
29	29 Maret 2021	10	10	2	22
30	30 Maret 2021	17	20	0	37
31	31 Maret 2021	15	20	6	41

JUMLAH	471	463	60	994
TOTAL	**Rp4,710,000**	**Rp3,704,000**	**360**	**Rp 8,774,000**

INFORMASI HARGA

JENIS CUCIAN	**HARGA**	**SATUAN**
CUCI STRIKA	5000	KG
CUCI KERING	4000	KG
CUCI BASAH	3000	KG